

Analisis keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran ips kelas iv sd

P D Musthikaning Tyas^{1*}, S Marmoah², and Hadiyah²

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146, Indonesia

*pertiwidyah18@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the teacher skills conducting variations in social studies learning. This research are descriptive qualitative. This research was conducted at SD Negeri Dukuhan Kerten No. 58. The subject of this research is 4th grade teacher. Data collection techniques used observation, interview, questionnaires and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of research showed that the 4th grade teacher had implemented a variety of social studies learning well, but the variations in the use of learning media were still less visible. The variations made by the teacher were variations in teaching styles, variations in the use of learning media, and variations in student interactions and activities. The conclusion of research is the teacher skills conducting variations in social studies learning are good.*

Keywords : *teacher skills, learning variation, social studies, elementary school*

1. Pendahuluan

Salah satu dari beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru adalah keterampilan mengadakan variasi. Guru sangat penting mengadakan variasi pembelajaran. Guru ialah orang terdepan dalam pendidikan yang mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi siswa. Seorang guru harus memiliki wibawa di depan siswanya [1]. Keterampilan mengadakan variasi adalah keterampilan menghindarkan siswa dari rasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran berlangsung [2]. Kejenuhan siswa saat belajar memang sering terjadi, gaya mengajar guru kurang menarik, belum ditambah dengan materi yang banyak membuat siswa malas, guru perlu meminimalisir tingkat kebosanan siswa selama pembelajaran [3]. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, menambah semangat siswa dalam pembelajaran, dan membangun sifat yang positif antara guru dan siswa [4]. Variasi-variasi dalam pembelajaran dilakukan agar siswa mempunyai pengalaman yang belum pernah dirasakan sebelumnya, sehingga akan menimbulkan antusiasme yang tinggi.

Pembelajaran IPS penting diajarkan kepada siswa Sekolah Dasar. IPS ialah pembelajaran yang dirancang berdasarkan kejadian, permasalahan, dan fakta sosial dengan menggunakan pendekatan interdisipliner di dalamnya menghubungkan beberapa ilmu sosial [5]. IPS merupakan ilmu yang berhubungan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari [6]. IPS memberikan gambaran tentang sikap dan pengetahuan untuk meningkatkan individu yang berguna [7]. Pembelajaran IPS lebih menonjolkan kepraktisan dalam menelusuri, mempelajari, dan membahas fenomena dan permasalahan sosial yang sudah distandarkan [8]. Pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan kemampuan atau pengetahuan siswa yang kelak dapat digunakan dalam kehidupan

masyarakat, maka dari itu pembelajaran IPS di Sekolah Dasar baiknya difokuskan pada keadaan dan potensi yang dimiliki siswa. Pembelajaran IPS membangkitkan kepekaan siswa dalam menghadapi masalah sosial dan memberi kemungkinan bagi mereka mengatasi masalah tersebut secara individu [9]. Seorang guru harus menambah kompetensinya dengan merancang variasi-variasi pembelajaran khususnya IPS guna menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan [10].

Pada kenyataannya, siswa mudah sekali merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Materi IPS yang cenderung teoretis membuat guru menerapkan metode ceramah yang monoton. Guru juga terkesan kesulitan mengadakan variasi pembelajaran, sehingga gaya mengajarnya pun kurang menarik. Siswa yang sudah jenuh ada yang berbicara sendiri dengan temannya, mengantuk, tidak fokus, dan lain-lain. Hal tersebut akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa, apabila tidak segera diatasi dengan baik karena variasi yang dilakukan guru saat pembelajaran tentu sangat mempengaruhi semangat siswa untuk belajar [11].

Menindaklanjuti hal tersebut, guru perlu meningkatkan variasi dalam pembelajaran IPS, dapat dilakukan dalam cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, dan penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa [12, 13]. Memfokuskan pembelajaran dalam variasi-variasi yang beragam akan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan berkesan. Hal itu dapat membawa dampak positif terhadap siswa, yakni mengurangi kebosanan ketika sedang melakukan pembelajaran.

Penelitian ini penting dilakukan karena keterampilan dasar mengajar guru perlu diperbaiki dan dikembangkan, khususnya keterampilan guru dalam mengadakan variasi, agar menjadi lebih baik, sehingga ke depannya mampu menimbulkan efek yang besar bagi perkembangan belajar siswa. Jika penelitian ini tidak dilakukan, keterampilan mengajar guru, khususnya dalam mengadakan variasi tidak akan berkembang. Hal itu dapat berimbas negatif pada siswa, seperti motivasi siswa kurang, mudah bosan, malas belajar, dan lain sebagainya. Penelitian ini juga berkaitan dengan beberapa referensi dari penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Novita Santi [14] yang berjudul “Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SDN Purwantoro 2 Malang”, penelitian menggambarkan bahwa keterampilan variasi guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian mengkaji tentang pembelajaran tematik SD, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pembelajaran IPS SD. Penelitian lain yang terkait yaitu penelitian Viviani [15] dengan judul “Hubungan Variasi Gaya Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus RA Kartini Kecamatan Gubug”, penelitian ini menggambarkan hubungan positif antara variasi gaya mengajar terhadap hasil belajar IPS korelasi 0,590 masuk kategori hubungan sedang, antara penggunaan media dengan hasil belajar IPS juga positif dengan korelasi 0,621 masuk pada kategori hubungan kuat, serta antara variasi gaya mengajar terhadap penggunaan media bersama hasil belajar IPS ada hubungan positif korelasi 0,753 masuk kategori hubungan kuat. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada analisis, bukan mencari hubungan.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV SD Negeri Dukuhan Kerten No. 58. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif model Miles and Huberman yang mencakup tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [16]. Teknik uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan berbagai sumber yaitu guru kelas IV, siswa kelas IV, dan Kepala Sekolah serta teknik wawancara, observasi, dan angket. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga aspek yaitu variasi gaya mengajar meliputi; variasi suara, kesenyapan, kontak pandang, mimik dan gestur, serta memusatkan perhatian, variasi penggunaan media pembelajaran meliputi: media visual, audio, dan audio-visual, serta variasi interaksi dan kegiatan siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis keterampilan variasi pembelajaran IPS yang dilakukan guru, dengan observasi didapatkan hasil yaitu :

Tabel 1. Hasil Observasi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi

No.	Komponen Keterampilan	Ada	Tidak Ada	Penilaian
Variasi gaya mengajar				
1	Suara			
	a. Guru memberi nada suara yang bervariasi	√		Sudah nampak
	b. Guru menggunakan volume suara yang bervariasi	√		Sudah nampak
	c. Kecepatan suara guru bervariasi	√		Sudah nampak
2	Mimik dan gerak			
	a. Guru menjelaskan materi dengan perubahan mimik yang bervariasi	√		Sudah nampak
	b. Guru menggunakan gerak tangan dan tubuh untuk memperjelas materi	√		Sudah nampak
3	Kesenyapan			
	a. Guru memberikan waktu senyap dalam pembicaraannya	√		Sudah nampak
	b. Guru diam sejenak saat ada siswa yang gaduh	√		Sudah nampak
4	Kontak pandang			
	a. Guru memandang siswa ketika menjelaskan materi	√		Sudah nampak
	b. Pandangan guru tertuju kepada seluruh siswa	√		Sudah nampak
5	Memusatkan perhatian			
	a. Guru menekankan kata-kata penting dari materi menggunakan bahasa lisan seperti, perhatikan ini, dengar baik-baik, ayo ingat-ingat.	√		Sudah nampak
	b. Guru menekankan kata-kata penting dari materi menggunakan bahasa isyarat seperti, menunjuk dengan jari, menggaris bawah, mengangkat tangan.	√		Sudah nampak
Variasi penggunaan media pembelajaran				
6	Media audio			
	Guru menggunakan media radio, kaset, atau mp3.		√	Belum nampak
7	Media visual			
	Guru menggunakan media yang dapat dilihat seperti, gambar, poster, peta, globe.	√		Sudah nampak
8	Media audio-visual			
	Guru menggunakan media yang dapat dilihat dan didengar seperti, video melalui laptop atau proyektor.		√	Belum nampak
Variasi interaksi dan kegiatan siswa				

9	Variasi Interaksi		
	a. Guru mengadakan interaksi dengan siswa	√	Sudah nampak
	b. Guru memberi kesempatan siswa berinteraksi dengan siswa lain	√	Sudah nampak
10	Variasi kegiatan siswa		
	Guru mengadakan kegiatan yang menarik seperti bernyanyi dan melakukan permainan.	√	Sudah nampak

Tabel 1 menunjukkan hasil observasi keterampilan variasi guru melaksanakan pembelajaran IPS. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan variasi pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru kelas IV sudah baik. Dibuktikan dengan sudah nampaknya semua komponen keterampilan variasi kecuali variasi media audio serta audio-visual.

Variasi media pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran dapat digunakan siswa untuk memberikan kejelasan tentang materi yang disampaikan guru [17]. Siswa mudah menangkap makna atau maksud dari apa yang disampaikan oleh guru.

Hasil dalam penelitian ini juga diambil dari wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu guru IV B, siswa IV B, serta Kepala Sekolah. Terdapat 10 pertanyaan untuk guru, 8 pertanyaan untuk Kepala Sekolah, dan 8 pertanyaan untuk siswa kelas IV.

Dari wawancara yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil bahwa guru sudah mengadakan variasi pembelajaran IPS dengan menggunakan variasi cara guru mengajar, penggunaan alat bantu pembelajaran, serta interaksi dan kegiatan siswa. Alasan guru melakukan variasi pembelajaran adalah agar siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat :

“Effective learning activities must meet certain aspects, including more student-centered learning activities, the existence of educational interaction between teachers and students, variations of teaching methods, appropriate and useful materials, a conducive environment and media learning that support,”

Kegiatan belajar yang efektif harus memenuhi aspek-aspek tertentu, termasuk kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, adanya interaksi pendidikan antara guru dan siswa, variasi pengajaran metode, bahan ajar yang sesuai dan bermanfaat, dan lingkungan yang kondusif dan media pembelajaran yang mendukung [18].

Data tentang keahlian guru melakukan variasi pembelajaran IPS diambil menggunakan angket. Angket yang digunakan yaitu angket “ya” atau “tidak”. Angket disebar kepada 25 siswa kelas IV. Jumlah pernyataan dalam angket terdapat 18. Diantaranya sepuluh pernyataan terkait komponen variasi gaya mengajar, tiga pernyataan tentang variasi penggunaan media pembelajaran, serta lima pernyataan terkait variasi interaksi dan kegiatan siswa. Diperoleh hasil angket sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Angket Keterampilan Guru Mengadakan Variasi

No.	Komponen Keterampilan	%
1.	Variasi gaya mengajar	90
2.	Variasi penggunaan media pembelajaran	61,33
3.	Variasi interaksi dan kegiatan siswa	73,6
	Rata-rata	74,98

Tabel 2 menunjukkan hasil angket keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan variasi pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru kelas IV menunjuk angka persentase 74,98 % dengan kategori cukup baik.

Keterampilan guru dalam mengadakan variasi tidak akan baik jika guru tidak berusaha untuk melaksanakannya dengan baik pula. Variasi pembelajaran memang penting dilakukan untuk menunjang prestasi siswa. Selain itu, untuk meminimalisir tingkat kejenuhan siswa saat mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini juga berkaitan dengan beberapa referensi dari penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Fadilatul Masitoh [19] dengan judul “ Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas V Kurikulum 2013 di SDIT An-Nisa’ Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020”, hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian guru menerapkan variasi pembelajaran integrative yaitu variasi cara mengajar, pengimplementasian media atau alat pembelajaran, serta pola interaksi multiarah cukup baik. Penelitian lain dari Ida Rakhmawati [20] dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran IPS Kelas V”, penelitian ini menggambarkan persepsi siswa sudah baik terbukti oleh rata-rata 3,2381 (51,39 %). Berarti siswa mempunyai persepsi positif terkait keterampilan guru melakukan variasi. Namun, masih ada kendala terkait sarana prasarana yang kurang mendukung guru dalam mengimplementasikan variasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket, dan penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan variasi pembelajarn IPS yang dilakukan guru kelas IV SD Negeri Dukuh Kerten No. 58 sudah baik. Dibuktikan dengan adanya variasi yang dilakukan guru yaitu variasi cara guru mengajar, penggunaan alat atau media pembelajaran, dan variasi interaksi serta kegiatan siswa. Namun, dalam komponen variasi pemakaian media pembelajaran masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan kembali.

4. Kesimpulan

Berdasar hasil dalam penelitian ini, dapat diambil simpulan bahwa keterampilan variasi pembelajarn IPS yang dilakukan guru kelas IV SD Negeri Dukuh Kerten No. 58 sudah baik. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa semua komponen keterampilan mengadakan variasi sudah nampak, kecuali komponen variasi pengimplementasian media pembelajarn audio serta audio-visual. Hasil angket menggambarkan keterampilan variasi pembelajaran IPS yang dilakukan cukup baik dengan rata-rata persentase yaitu 74.98 %.

Implikasi teoritis penelitian ini yaitu hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan guru untuk meningkatkan keterampilan variasi pembelajaran. Sedangkan implikasi praktis penelitian ini bagi siswa yaitu menumbuhkan antusiasme belajar dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Bagi guru penelitian ini memberi implikasi untuk peluang memperbaiki keterampilan mengajar, khususnya melakukan variasi pembelajaran IPS dan bagi sekolah memberikan masukan yang positif terhadap keberhasilan sekolah menyelenggarakan pendidikan, khususnya dalam keberhasilan guru dalam meningkatkan keterampilan variasi pembelajaran.

5. Referensi

- [1] N Mansur 2016 Penerapan Keterampilan Mengajar dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa *Lantanida J.* **4(2)** 118-127
- [2] Z Asril 2010 *Micro Teaching* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)
- [3] Z Asril 2013 *Micro Teaching disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada)
- [4] S B Djamarah *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Pedoman Bagi Mahasiswa PPL, Guru Alumni PLPG, PKG, dan PPG dalam Upaya Mengoptimalkan Aktivitas Anak Didik* (Jakarta: Rineka Cipta)
- [5] E Surahman & Mukminan 2017 Peran Guru IPS sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP *J. Pendidik. IPS* **4(1)** 1–13
- [6] A T Debrina and S Istiyati 2020 Peningkatan keterampilan berpikir elaboration melalui penerapan model think pair share (tps) dalam pembelajaran ips kelas V sekolah dasar *Didakt. Dwija Indria* **8(1)** 1–6
- [7] S Handayani, J I S Poerwanti and S Wahyuningsih 2020 Peningkatan keterampilan sosial pada pembelajaran IPS melalui model teams games tournament (TGT) peserta didik kelas IV sekolah dasar *Didakt. Dwija Indria* **8(04)** 1-6
- [8] M K Karima and Ramadhani 2018 Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi Jitu

- Pemecahannya *Ittihad* **2(1)** 43–53
- [9] S Anggarwati, J I S Poerwanti and S Wahyuningsih 2020 Penerapan model pembelajaran assurance , relevance , interest , assessment , and satisfaction (ARIAS) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar *Didakt. Dwija Indria* **8(04)** 1-6
- [10] M I Ismail 2010 Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. dan Kegur* **13(1)** 44–63
- [11] E Solihatin 2013 *Strategi Pembelajaran PPKn* (Jakarta: Bumi Aksara)
- [12] M R D Wahyulestari 2018 Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar *Pros. Semin. Nas. Penelitian, Pendidik. dan Penerapan MIPA* 199-210
- [13] M Ambarawati 2016 Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika pada MataKuliah Micro Teaching *Pedagog. J. Pendidik* **5(1)** 81-90
- [14] N Santi 2015 Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SDN Purwantoro 2 Malang *Skripsi*
- [15] L Viviani 2019 Hubungan Variasi Gaya Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus Ra *Skripsi* 1-142
- [16] Sugiyono 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- [17] N Sudjana and A Rivai 2015 *Media Pengajaran* (Bandung: Alfabeta)
- [18] D A Lestari, Siswandari and C D Sulistyaningrum Indrawati The Development of Digital Storytelling Website Based Media for Economic Learning in Senior High School *International Journal of Active Learning* **4(1)** 10–17
- [19] F Masitoh 2020 Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas V Kurikulum 2013 di SDIT An-Nisa' Sragen Tahun Pelajaran 2019/2020 *Skripsi* 1-208
- [20] I Rakhmawati 2016 Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru Mengadakan Variasi pada Pembelajaran IPS Kelas V *Skripsi* 1-160